

**PENERAPAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING*
AND COMPOSITION DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

Widowati Kusuma Wardhani (Widowatikusumawardhani@yahoo.co.id)

Pembimbing: M.Nur Rokhman, M.Pd.

ABSTRAK

Pembelajaran sejarah sejauh ini masih dilakukan secara konvensional, lebih banyak menggunakan metode ceramah, akibatnya prestasi belajar siswa kurang optimal. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar sejarah melalui penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Compsition* pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Piyungan, kendala serta kelebihan yang dihadapi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terjadi 3 siklus. Setiap siklusnya mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru dan siswa. Proses pengambilan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan tes hasil belajar. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini dengan triangulasi sumber data dan metode. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Compsition* yang diawali dengan membentuk siswa menjadi 4-6 kelompok, memberikan wacana/kliping berdasarkan topik pembelajaran, siswa bekerjasama saling menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap tanggapan terhadap wacana/kliping dan dituliskan dalam selembar kertas, kemudian mempersentasikan/membacakan hasil kelompok, guru membuat kesimpulan, penutup, penambahan perlakuan dengan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya sebelum pembelajaran dilaksanakan, disamping itu dikolaborasikan dengan pencarian refrensi diskusi dari buku dan internet, penggunaan media gambar, *hand out*, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada siklus I rata-rata nilai prestasi belajar siswa meningkat dari 56,53 menjadi 75,76. Pada siklus II meningkat dari 58,51 menjadi 79,2. Pada siklus III meningkat dari 68,46 menjadi 85. Kelebihan penerapan metode ini siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Kendala yang dihadapi yaitu suasana kelas yang kurang kondusif.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Metode *CIRC*, Prestasi Belajar

**THE APPLICATION OF THE COOPERATIVE INTEGRATED READING
AND COMPOSITION IN HISTORY LEARNING TO IMPROVE THE
LEARNING ACHIEVEMENT OF GRADE XI STUDENTS OF SOCIAL
STUDIES 1 OF SMA NEGERI 1 PIYUNGAN IN THE ACADEMIC YEAR
OF 2013/2014**

Widowati Kusuma Wardhani

ABSTRACT

So far history learning is still conventionally carried out, using the lecturing method more; consequently, students' learning achievement is not optimal. This study aims to investigate how to improve the history learning achievement through the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition method for Grade XI students of Social Studies 1 of SMA Negeri 1 Piyungan, the constraint, and the advantage.

This was a classroom action research study consisting of three cycles. Each cycle comprised planning, action, observation, and reflection. The data sources were a teacher and students. The data were collected through observations, interviews, and learning achievement tests. The data validity was assessed by data source and method triangulations. The data were analyzed by means of qualitative and quantitative techniques.

The results of the study showed that the learning implementation through the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition method which was started by dividing the students into 4-6 groups, providing them with texts/clipping based in the learning topics, asking them to work together to find main ideas, give responses to the texts/clipping and write them down on a piece of paper, and then present/read the group result, and the teacher making a summary and closing and adding a treatment by reminding the students of learning the next materials before learning implementation, also collaborated with the use of references, discussions from books and the internet and the use of picture media and handouts, was capable of improving the students' learning achievement. In Cycle I, the mean score of their learning achievement improved from 56.53 to 75.76. In Cycle II, it improved from 58.51 to 79.2. In Cycle III, it improved from 68.46 to 85. The advantage was that the students were more active in learning. The constraint was that the class atmosphere was not conducive for learning.

Keywords: *Learning Method, CIRC Method, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses pelatihan dan pengajaran terutama bagi anak-anak maupun remaja di sekolah, perguruan tinggi dll yang benar-benar dirancang untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan. Pendidikan sendiri mempunyai peran penting dalam kehidupan dan kemajuan umat manusia karena pendidikan suatu kekuatan dinamis dalam kehidupan setiap individu yang mempengaruhi perkembangan fisik, jiwa, sosial dan moralitasnya (Dwi Siswoyo dkk, 2008; 15). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia 1991 (Sugihartono dkk, 2007: 3) pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Beberapa faktor tentang kualitas pendidikan Indonesia yang sangat lemah antara lain adalah rendahnya kualitas sarana fisik, kualitas guru, rendahnya prestasi siswa, kurikulum yang selalu ganti-ganti, kurangnya pemerataan kesempatan pendidikan. Pendidikan dikatakan baik jika pada proses pembelajaran mempunyai makna bagi peserta didiknya.

Dewasa ini pembelajaran yang dilakukan di sekolah-sekolah begitu lemah, terutama pada pembelajaran sejarah. Hampir keseluruhan isi dari buku-buku sejarah hanya berisi informasi yang singkat. Banyaknya yang mengatakan bahwa pembelajaran sejarah cenderung menuntut siswa menghafal serentet fakta serta informasi, selain itu juga metode pembelajaran yang digunakan monoton yaitu ceramah.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran sejarah dan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Piyungan, menunjukkan berbagai macam masalah dalam proses pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah sejauh ini masih dilakukan secara konvensional, lebih banyak menggunakan metode ceramah, akibatnya siswa cenderung mengalami kebosanan serta rasa jenuh dalam proses pembelajaran sejarah. Keterbatasan media dan metode dalam pembelajaran membuat para siswa kurang dapat memahami materi dengan baik. Proses pembelajaran sejarah yang berlangsung masih

satu arah, dimana guru masih mempunyai peran utama sebagai sumber yang menguasai semua materi. Selain itu juga keterbatasan kemampuan guru dalam memanfaatkan metode pembelajaran. Keterlibatan siswa yang kurang dalam proses pembelajaran sejarah.

Permasalahan tersebut berdampak pada prestasi siswa yang kurang optimal terutama pada pembelajaran sejarah. Berdasarkan pengamatan dan diskusi yang dilakukan dengan guru sejarah kelas XI, berikut ini adalah rata-rata nilai ulangan harian tengah semester sejarah kelas XI, kelas XI IPA 1 sebesar 86, XI IPA 2 sebesar 74, XI IPA 3 sebesar 75, XI IPS 1 sebesar 71, XI IPS 2 sebesar 75. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai sejarah siswa kelas XI IPS 1 merupakan yang terendah. Kurangnya minat serta siswa dalam pembelajaran sejarah serta metode yang masih konvensional yaitu ceramah menjadikan pembelajaran sejarah kurang optimal. Untuk itu perlu adanya pembenahan agar tercipta pembelajaran yang menarik dan diminati sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mencoba mengembangkan pembelajaran dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang diajukan untuk penelitian dan perbaikan pembelajaran agar prestasi belajar sejarah di kelas XI IPS 1 menjadi meningkat. Metode ini siswa tidak hanya mendengarkan saja di dalam kelas, mereka juga perlu membaca, menulis, berdiskusi untuk memecahkan masalah secara bersama-sama.

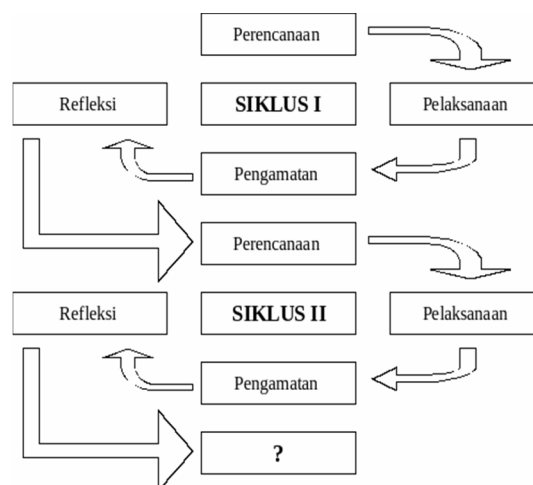
Menurut Miftahul Huda (2011: 126), metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* terdapat kesempatan yang sama bagi setiap anggota kelompok untuk berhasil. Pembelajaran sejarah melalui penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* diharapkan menambah keaktifan siswa serta dapat menjadikan acuan guru agar dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah.

Pemilihan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* juga didasarkan pada penelitian sebelumnya yaitu Sutrisno dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dengan

Metode Pemecahan Masalah Berbantuan Lembar Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VIII B SMP Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2009/2010” dan penelitian Hesty Ninda Pramesthy dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Integrated and Composition* (Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas XI Semester 1 Di SMK YPKK 1 Sleman ”. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan prestasi belajar. Berdasarkan latar belakang inilah, maka peneliti mengambil judul “Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* Dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Prestasi Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dibuat untuk meningkatkan prestasi mata pelajaran sejarah dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Dalam penelitian ini menggunakan desain PTK sebagaimana yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2006: 6) terdiri dari empat tahapan yang dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, serta refleksi. Tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas Sebagaimana Dikutip Suharsimi Arikunto (2006: 6)

HASIL dan PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa

Penelitian ini dilakukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar sejarah dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Piyungan. Penelitian melalui penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* baru pertama kali diterapkan dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Piyungan. Berdasarkan pertimbangan peneliti dengan guru sejarah penelitian dilaksanakan di kelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa 27 siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus dalam 6 kali pertemuan. Pada setiap siklusnya dilakukan 2 kali tes yaitu tes awal (*pre test*), hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa dan tes akhir (*post test*) untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa setelah tindakan. Nilai rata-rata peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 10. Nilai Rata-rata Prestasi Belajar Siswa

Siklus	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Peningkatan	Keterangan
I	56,53	75,76	18,51	Belum berhasil
II	58,51	79,2	14,81	Berhasil
III	68,46	85	12,22	Berhasil

Dari tabel di atas hasil rata-rata prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Piyungan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dapat dilihat rata-rata prestasi belajar pada siklus I *pre test* sebesar 56,53 dan nilai *post test* sebesar 75,76 atau mengalami peningkatan 18,51. Pada siklus II prestasi belajar melalui *pre test* sebesar 58,51 dan pada *post test* 79,2 dimana terjadi peningkatan sebesar 14,81, hal ini karena pada siklus ke II siswa telah memahami mengenai langkah-langkah penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*, adanya tambahan perlakuan dengan mencari referensi diskusi dari internet dan mencari referensi buku dipergustakaan

Pada siklus III prestasi belajar siswa melalui pre test sebesar 68,46 dan *post test* 85 mengalami peningkatan sebesar 12,22. Peningkatan prestasi belajar siswa tertinggi pada siklus III. Adanya Peningkatan tersebut karena siswa sudah memahami dan terbiasa dengan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*, penambahan perlakuan yaitu mengingatkan siswa untuk mempelajari materi sebelum pelaksanaan pembelajaran, disamping itu pencairan referensi-referensi diskusi dari internet juga adanya penggunaan media gambar serta *hand out* yang membuat peningkatan prestasi belajar siswa. Siswa juga mampu mengikuti pelajaran dengan baik, selain itu juga telah aktif dan bekerjasama dalam kelompok.

2. Kendala dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Piyungan

Pada awal penelitian pada siklus I kurangnya pemahaman siswa tentang metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* suasana kelas yang kurang kondusif, membutuhkan waktu yang panjang, sebagian siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi.

3. Kelebihan dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Piyungan

Kelebihan-kelebihan dalam pembelajaran sejarah melalui penerepan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah meningkatnya prestasi belajar siswa dengan adanya penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa seperti adanya kerjasama, komunikasi, dan keaktifan antar siswa. Siswa merasa senang, tidak jenuh, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran sejarah dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas. Siswa mempunyai peran aktif dalam memahami materi pembelajaran sehingga tidak bergantung pada guru.

4. Pokok-pokok Temuan

- a. Terdapat permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Piyungan selama ini adalah dalam pembelajaran sejarah guru masih menggunakan metode ceramah sehingga pelajaran cenderung membosankan, penyampaian materi yang monoton, kurangnya penggunaan metode yang bervariasi dalam pembelajaran

- sejarah sehingga berdampak pada prestasi belajar yang belum optimal.
- b. Dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa.
 - c. Penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* mampu merubah proses pembelajaran sejarah menjadi lebih menyenangkan dan mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.
 - d. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa seperti adanya kerjasama, komunikasi, keaktifan antar siswa, menghargai pendapat orang lain, serta tanggapan maupun pendapatnya secara bebas.
 - e. Penerapan melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran ditambahkan dengan adanya perlakuan yaitu mengingatkan siswa untuk mempelajari materi sebelum pembelajaran dilaksanakan disamping itu juga dikolaborasikan dengan pencarian referensi diskusi dari buku dan internet, penggunaan media gambar, serta *hand Out* yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - f. Kendala-kendala yang muncul dalam penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah pada awal penelitian pada siklus I kurangnya pemahaman siswa tentang metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* suasana kelas yang kurang kondusif, membutuhkan waktu yang panjang, sebagian siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi.

KESIMPULAN

1. Penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* di SMA Negeri 1 Piyungan untuk meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa pada kelas XI IPS 1 secara umum dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik. Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas terjadi dalam tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari beberapa komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi, setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang diawali dengan membentuk siswa menjadi 4-6 kelompok, memberikan wacana/kliping berdasarkan topik pembelajaran, siswa bekerjasama saling menemukan ide pokok

dan memberi tanggapan terhadap tanggapan terhadap wacana/kliping dan dituliskan dalam selembar kertas, kemudian mempersentasikan/membacakan hasil kelompok, guru membuat kesimpulan, penutup, penambahan perlakuan dengan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya sebelum pembelajaran dilaksanakan, disamping itu dikolaborasikan dengan pencarian refrensi diskusi dari buku dan internet, penggunaan media gambar, hand out, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada siklus I rata-rata nilai prestasi belajar siswa meningkat dari 56,53 menjadi 75,76. Pada siklus II meningkat dari 58,51 menjadi 79,2. Pada siklus III meningkat dari 68,46 menjadi 85.

2. Kelebihan-kelebihan dalam pembelajaran sejarah melalui penerepan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah meningkatnya prestasi belajar siswa dengan adanya penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa seperti adanya kerjasama, komunikasi, dan keaktifan antar siswa. Siswa merasa senang, tidak jenuh, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran sejarah dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas. Siswa mempunyai peran aktif dalam memahami materi pembelajaran sehingga tidak bergantung pada guru.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

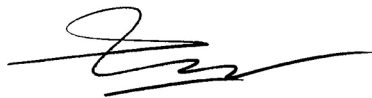
- [1] Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- [2] Miftahul Huda. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [3] Sugihartono. dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- [4] Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Skripsi:

- [1] Hesty Ninda Pramesty. 2009. " Penerapan *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition* (Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas XI Semester 1 Di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE-UNY
- [2] Sutrisno. 2009. Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Dengan Metode Pemecahan Masalah Berbantuan Lembar Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VIII B SMP Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Semarang: FPMIPA-IKIP PGRI Semarang

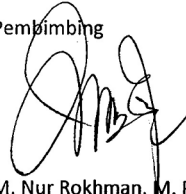
Yogyakarta, Juli 2014

Reviewer



Dr. Aman, M.Pd.
NIP. 19741015 200312 1 001

Pembimbing



M. Nur Rokhman, M. Pd.
NIP. 1966082 199203 1 002